

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan *survey* Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2020 Secara umum orang tua cenderung tidak melakukan pendampingan saat anak main *smartphone*. Hasil survei memberikan gambaran bahwa anak banyak menggunakan *smartphone* diluar kepentingan belajar, dan mengakses internet 1-2 jam perhari 36.5 %, 2-5 jam perhari 34.5%, lebih dari 5 jam perhari 25.4%, dan 1-4 minggu 3.3%. Karena itu perlu ada edukasi mengenai penggunaan *smartphone* bagi anak(Gafar, 2020).

Pemantauan adalah suatu hal yang dapat dijelaskan sebagai kesadaran tentang apa yang ingin diketahui, pemantauan dilakukan agar dapat membuat pengukuran terhadap pergerakan ke arah tujuan atau menjauh dari itu. *GPS (Global Positioning System)* untuk mengetahui lokasi dimana anak-anak mereka berada dan rekam jejak kemana saja mereka bepergian. Tetapi tidak semua orang bisa mengeluarkan biaya yang besar hanya untuk alat *GPS* dan biaya berlangganan dari *provider* yang menyediakan layanan *personal tracker* juga sangatlah mahal ini menyebabkan masalah bagi para orang tua yang mana penghasilannya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Akan tetapi hal terburuk adalah anak-anak mereka akan meninggalkan perangkat *GPS* tersebut di suatu tempat, sedangkan mereka pergi ke tempat lain. Hal ini menyebabkan fungsi utama dari *GPS* sebagai alat pengawasan yang *real time* menjadi berkurang (Prasetya, 2019)

Sedangkan untuk *Smartphone* penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya mempengaruhi kehidupan orang dewasa, namun anak-anak juga, karena keberadaan anak diluar tanpa diketahui orang tua akan menyebabkan seorang anak mendapatkan kebebasan tanpa diketahui orang tua dan hal ini yang sangat berpengaruh pada pembentukan karakter pada anak serta kemampuan untuk berinteraksi sosial.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan pentingnya orang tua melihat lokasi dan mengetahui aktivitas *Smartphone* anak, maka perlu adanya suatu aplikasi yang dapat melakukan *tracking* pada lokasi dan penggunaan *Smartphone* anak. Oleh karena itu maka peneliti ingin membangun sebuah sistem dengan judul “Aplikasi Pemantauan Lokasi dan Pengawasan Aktivitas Pada *Smartphone* Anak Menggunakan Metode *Rational Unified Process*” yang dapat digunakan untuk membantu orang tua dalam mengawasi lokasi dan aktivitas *smartphone* anak.

Perangkat lunak yang baik itu dikarena adanya perubahan berdasarkan kebutuhan pengguna maka berdasarkan itu untuk mengatasi perubahan kebutuhan tadi peneliti memilih metode *RUP*. Dengan dipilihnya metode ini peneliti mampu menciptakan *software* sesuai dengan kebutuhan pengguna yang nantinya akan memperpanjang siklus hidup *software*.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah melihat dari latar belakang masalah maka dapat disimpulkan permasalahannya adalah bagaimana membuat aplikasi untuk mengetahui lokasi dan melihat aktivitas *smartphone* anak menggunakan metode *RUP* dan membantu orang tua dalam mencari lokasi dan melihat aktivitas *Smartphone* anak ketika mereka sedang berjauhan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah berfokus terutama pada pemantauan lokasi anak-anak yang sudah menggunakan *smartphone* dan melihat aktivitas *smartphone*.

Untuk pembagian kelompok umur anak yang digunakan berdasarkan Kementerian Kesehatan yaitu anak usia sekolah 10 - 18 tahun. Yang dapat dikategorikan sebagai remaja

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan aplikasi pemantauan lokasi dan pengawasan aktivitas pada *smartphone* anak menggunakan metode *Rational Unified Process* untuk membantu orang tua mengetahui lokasi anak saat sedang bekerja dan aplikasi apa saja yang diakses dengan *smartphone* tersebut.

1.4. Manfaat

Adapun manfaat dari pembuatan aplikasi ini adalah memudahkan untuk orang tua mengetahui keberadaan serta aktivitas pada *smartphone* anak-anak mereka secara real time selama perangkat *smartphone* aktif dan terkoneksi ke internet.

